



► SUMBU FILOSOFI JOGJA

Kemenlu Serahkan Sertifikat dari UNESCO

DANUREJAN—Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) RI menyerahkan Sertifikat Warisan Budaya Dunia UNESCO kepada Pemda DIY, Kamis (28/12). Penyerahan sertifikat ini merupakan tindak lanjut dari ditetapkannya Sumbu Filosofi Jogja sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO pada September 2023.

Menteri Luar Negeri, Retno Marsudi mengatakan penetapan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia harus dijaga dan dilestarikan di masa depan. Dia menyebut, Kemenlu siap membantu Pemda DIY dalam menindaklanjuti dan melakukan diplomasi kepada UNESCO untuk menjalankan rekomendasi.

"Karena salah satu diplomasi yang kami jalankan adalah diplomasi budaya, *soft power* dan kami terus bersama pemerintah daerah yang ingin memperjuangkan warisan budaya untuk diakui dunia," katanya.

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X mengatakan setelah Sumbu Filosofi Jogja ditetapkan sebagai Warisan Budaya Dunia dalam sidang World Heritage Center (WHC) ke-45, di Riyadh Saudi Arabia pada 18 September 2023, Pemda DIY langsung menindaklanjuti rekomendasi dengan beberapa langkah strategis, di antaranya melaksanakan koordinasi, komunikasi, dan menjalin kerja sama dengan banyak pihak. "Dari sisi regulasi, terbit Keputusan Gubernur DIY No. 360/KEP/2023 tentang Sekretariat Bersama Pengelolaan Warisan Dunia Sumbu Filosofi Yogyakarta. Keputusan Gubernur ini digunakan sebagai fondasi untuk memastikan fungsi komunikasi dan banyak hal lainnya," kata Sultan.

Menurut Sultan, semua fungsi itu menjadi urgensi, karena atribut warisan dunia Sumbu Filosofi Jogja sangat dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu adanya tekanan pembangunan, "tekanan lingkungan, kesiapsiagaan bencana, isu pariwisata berkelanjutan, dan eksistensi sosial-budaya masyarakat sekitar.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Dian Lakshmi Pratiwi menjelaskan sertifikat yang diserahkan menjadi penanda bahwa Pemda DIY dituntut untuk menjalankan rekomendasi yang dibuat oleh UNESCO. Untuk itu, perjuangan dan kerja bersama untuk melaksanakan rekomendasi harus segera dimulai sesuai dengan operasional *guide line*. "Apapun yang kita lakukan terhadap Sumbu Filosofi, maka harus menguatkan nilai autentik *universal value*, karena Jogja mendapat dua kriteria yakni integritas dan autentik, serta harus mampu menyejahterakan warga. Ini yang kami terjemahkan," kata Dian.

(Yosef Leon Pinsker)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005